
SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SINTANG KABUPATEN SINTANG

Muhammad Alief Pujangga¹, Zusyah Porja Daryanto², Utami Dewi³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera No. 88
Pontianak 78116

¹Alamat e-mail aliefpujangga305@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor intrinsik dan ekstrinsik minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “minat siswa” dengan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk survei dan angket sebagai alat pengumpul datanya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang berada di kategori “Sedang” yang paling dominan pada indikator rajin dan kesungguhan, indikator motivasi dan indikator keluarga. Sedangkan faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang berada di kategori “Sedang” yang paling dominan pada indikator keluarga dan guru/pelatih.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler Sepak Bola.

Abstract

The purpose of this study was to determine the intrinsic and extrinsic factors of students' interest in soccer extracurricular activities at the State Junior High School 1 Sintang, Sintang Regency. In this study using a single variable, namely "student interest" with a quantitative descriptive method in the form of surveys and questionnaires as a data collection tool. Based on the results of the study, the intrinsic factor of students' interest in participating in soccer extracurricular activities at the State Junior High School 1 Sintang, Sintang Regency was in the "Medium" category which was the most dominant on the indicators of diligent and seriousness, motivation indicators and attention indicators. Meanwhile, the external factor of students' interest in participating in extracurricular soccer activities at the State Junior High School 1 Sintang, Sintang Regency is in the "Medium" category which is the most dominant in the family and teacher/coach indicators.

Keywords: Interest, Football Extracurricular.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani menjadi salah satu proses penting pada keseluruhan pendidikan yang berada pada di sekolah dasar dan sekolah menengah. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, guru sangat diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan dari gerakan dasar, tehnik dasar, permainan dan olahraga. Hal ini dikemukakan oleh menurut Effendi dalam (Abdul Gani dkk., 2021) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani (physical education) memahami bahwa proses sebagai sosialisasi dari gerak insani, bermain dan olahraga. Hasil yang diharapkan akan dapat dicapai apabila kegiatan olahraga yang dilaksanakan berkesinambungan, terencana, terprogram, konsekuen dan menuntut kerja keras agar tercapai budaya olahraga, guna meningkatkan kualitas manusia di Indonesia.

Tenaga pengajar dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat memiliki keterampilan serta pengetahuan yang luas untuk memberikan pengalaman yang bagus kepada peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mendidik peserta didik. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa dampak positif terhadap prestasi yang diinginkan. Secara garis besar setiap sekolah memiliki kegiatan atau suatu program untuk mengembangkan minat kepribadian siswa untuk menambah kegiatan dan wawasan siswa. Kegiatan tersebut antara lain: 1) Kurikuler atau intrakurikuler yang ada didalamnya terdapat proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan yang berada di sekolah tersebut. Dalam terciptanya kegiatan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan. 2) Ko-kurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan bertujuan untuk meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan ko-kurikuler meliputi disiplin dan tata tertib suatu aturan yang berlaku di sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada jam sekolah belajar, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Dimana kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dimaksudkan untuk memberikan minat untuk siswa dalam menyalurkan bakat, minat serta potensi mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah positif bagi para siswa dalam proses berlangsung serta menghindari pengaruh negatif. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, prestasi, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Minat siswa sangat berperan penting karena segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan minat akan berjalan maksimal dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat yang berperan disini adalah minat individu, yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri atau minat intrinsik. Minat intrinsik dapat berkembang jika terdapat faktor ekstrinsik dari luar. Menurut Slameto dalam (Hutagaol., dkk 2020) menyatakan bahwa minat adalah kecerendungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan.

Sepak bola Indonesia memiliki induk organisasi yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi ini memiliki tujuan meningkatkan prestasi di cabang olahraga sepak bola dengan mengadakan kejuaraan dan kompetisi antar klub sepak bola. Menurut Muhajir dalam (Ridho Bahtra, 2022:53) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dapat dilakukan dengan jalan menyepak, yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan cara

mempertahankan gawang tersebut sehingga tidak kemasukan bola. permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua.

Adapun ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang adalah sepak bola, bulu tangkis dan voli. Semua ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini, dikoordinir dan dilatih oleh guru mata pelajaran penjas yang memiliki latar belakang pendidikan. . Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diadakan secara rutin oleh pihak sekolah demi mewujudkan masa depan kemajuan olahraga prestasi khususnya di bidang olahraga sepak bola. Seiring dengan berjalannya waktu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini cenderung semakin menurun khususnya dalam prestasi olahraga sepak bola yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini yang membuat proses pembelajaran di sekolah menjadi tidak efektif. Sehingga dalam hal ini program ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi.

Berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang kegiatan ekstrakurikuler sepak bola banyak terbentur kendala. Banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dengan baik. Dan dari informasi dari guru penjas disekolah, peserta ekstrakurikuler pada awalnya hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mengalami pasang surut, setelah kegiatan berjalan beberapa bulan terdapat siswa yang tidak hadir dan jarang mengikuti kegiatan dengan berbagai alasan masing-masing. Beberapa permasalahan lainnya yang dijumpai adalah kurangnya perhatian serta dukungan dari pihak sekolah, pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola hanya dilatih oleh guru yang bersangkutan.

Hal ini akan menjadi kendala yang harus dibenahi agar dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah tentang: “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang”. yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang. Ada tiga karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik survei yaitu: 1) informasi yang dikumpulkan dari sekelompok banyak orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan siswa, sikap, pengetahuan, kepercayaan, dari populasi. 2) informasi yang telah diajukan melalui pertanyaan dari suatu populasi. 3) informasi yang telah diperoleh dari sampel, bukan dari populasi. Menurut Kerlinger dalam (Sugiyono, 2018:12) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menerangkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang. Dari 30 responden siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Faktor Instrinsik

Statistik deskriptif minat instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang terdiri atas ukuran pemusatan data dan penyebaran data yang meliputi : nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal. Banyak interval kelas data yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Statistik Minat Instrinsik Siswa

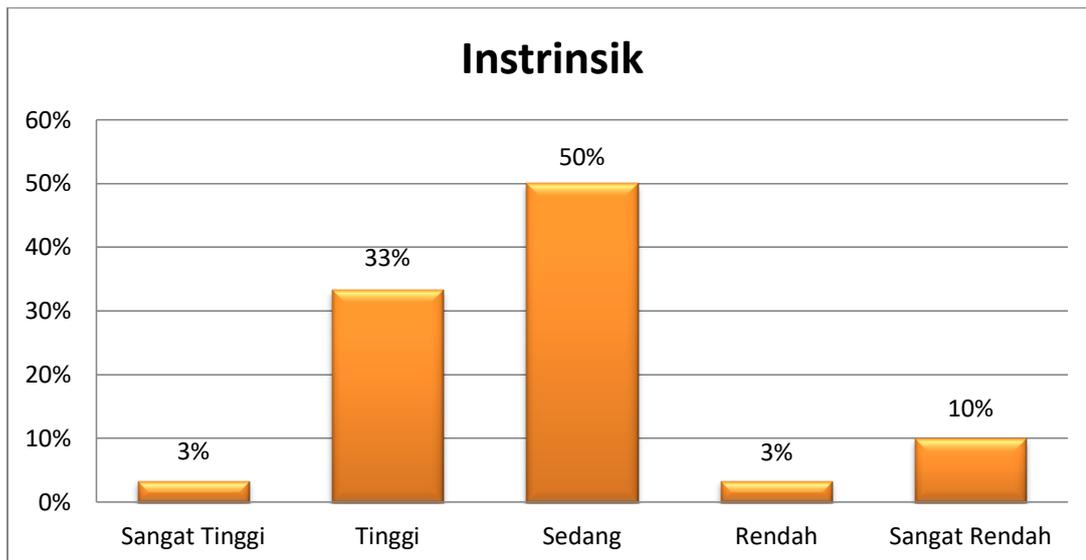
| Data Statistik | Hasil |
|-----------------------|--------------|
| Nilai Rata-rata | 46,26 |
| Nilai Simpangan Baku | 5,52 |
| Nilai Maksimal | 60 |
| Nilai Minimal | 35 |

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan minat siswa, maka diperoleh skor maksimal 60 dan skor minimal 35. Dari hasil statistik, maka diperoleh rata-rata 46,26 dan simpangan baku 5,52.

Tabel 2. Distribusi Minat Instrinsik Siswa

| Kategori | Interval Kelas | F | Persentase % |
|---------------|----------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | >56 | 1 | 3 % |
| Tinggi | 49 – 55 | 10 | 33 % |
| Sedang | 41 – 48 | 15 | 50 % |
| Rendah | 36 – 40 | 1 | 3 % |
| Sangat Rendah | <36 | 3 | 10 % |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

Minat instrinsik yang dimiliki siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang, dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi keseluruhan minat instrinsik siswa dengan sampel 30 siswa berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%), kategori tinggi berjumlah 10 siswa dengan persentase (33%), kategori sedang berjumlah 15 siswa dengan persentase (50%), kategori rendah berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%) dan kategori sangat rendah berjumlah 3 siswa dengan persentase (10%). Maka minat siswa ekstrakurikuler dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang berdasarkan faktor minat instrinsik indikator keseluruhan dikategorikan “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 1. Minat Siswa Instrinsik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Faktor Ekstrinsik

Statistik deskriptif minat ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang terdiri atas ukuran

pemusatan data dan penyebaran data yang meliputi : nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal. Banyak interval kelas data yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data Statistik Minat Ekstrinsik Siswa

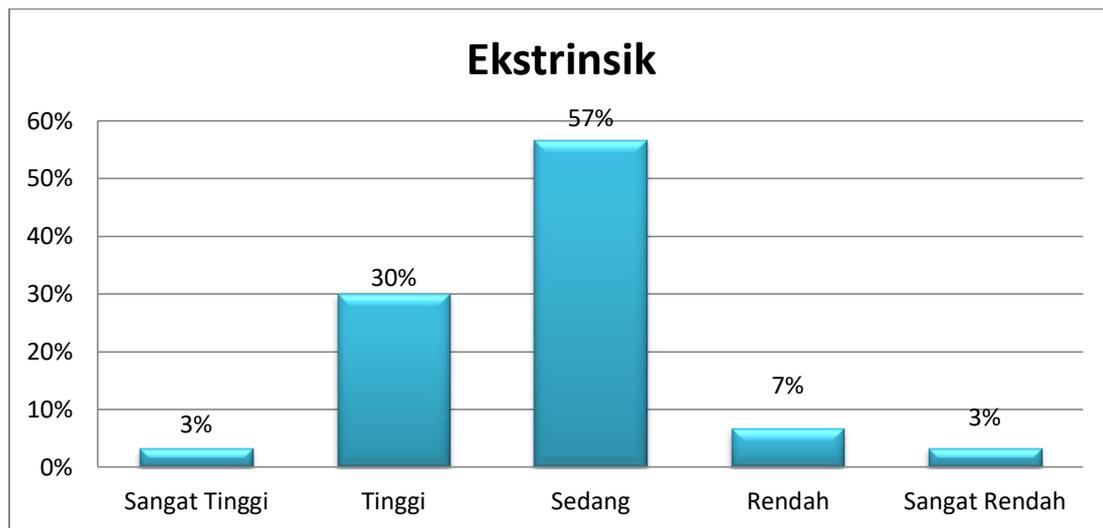
| Data Statistik | Hasil |
|-----------------------|--------------|
| Nilai Rata-rata | 58,01 |
| Nilai Simpangan Baku | 6,10 |
| Nilai Maksimal | 73 |
| Nilai Minimal | 38 |

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan minat siswa, maka diperoleh skor maksimal 73 dan skor minimal 38. Dari hasil statistik, maka diperoleh rata-rata 58,01 dan simpangan baku 6,10.

Tabel 4. Distribusi Minat Ekstrinsik Siswa

| Kategori | Interval Kelas | F | Persentase % |
|-----------------|-----------------------|-----------|---------------------|
| Sangat Tinggi | >68 | 1 | 3 % |
| Tinggi | 61 – 67 | 9 | 30 % |
| Sedang | 53 – 60 | 17 | 57 % |
| Rendah | 47 - 52 | 2 | 7 % |
| Sangat Rendah | <47 | 1 | 3 % |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

Minat ekstrinsik yang dimiliki siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang, dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi keseluruhan minat ekstrinsik siswa dengan sampel 30 siswa berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%), kategori tinggi berjumlah 9 siswa dengan persentase (30%), kategori sedang berjumlah 17 siswa dengan persentase (57%), kategori rendah berjumlah 2 siswa dengan persentase (7%) dan kategori sangat rendah berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%). Maka minat siswa ekstrakurikuler dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang berdasarkan faktor minat ekstrinsik indikator keseluruhan dikategorikan “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 2. Minat Siswa Ekstrinsik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Minat Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Statistik deskriptif minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang terdiri atas ukuran pemusatan data dan penyebaran data yang meliputi : nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal. Banyak interval kelas data yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Data Statistik Minat Siswa

| Data Statistik | Hasil |
|----------------------|--------|
| Nilai Rata-rata | 106,26 |
| Nilai Simpangan Baku | 7,96 |
| Nilai Maksimal | 121 |
| Nilai Minimal | 78 |

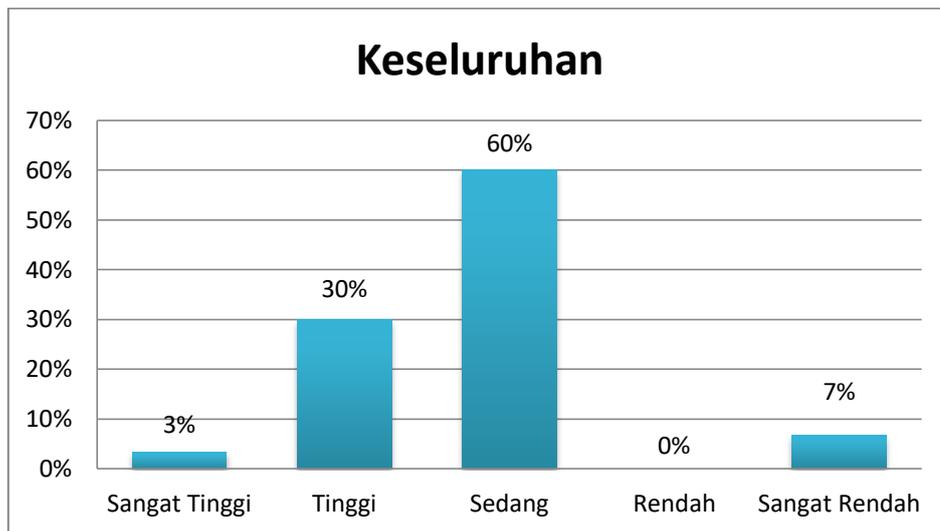
Data yang di kumpulkan dari lapangan minat siswa, maka diperoleh skor maksimal 121 dan skor minimal 78. Dari hasil statistik, maka diperoleh rata-rata 106,26 dan simpangan baku 7,96.

Tabel 6. Distribusi Minat Siswa

| Kategori | Interval Kelas | F | Persentase % |
|---------------|----------------|-----------|--------------|
| Sangat Tinggi | >120 | 1 | 3 % |
| Tinggi | 111 – 119 | 9 | 30 % |
| Sedang | 99 – 110 | 18 | 60 % |
| Rendah | 91 - 98 | 0 | 0 % |
| Sangat Rendah | <91 | 2 | 7 % |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

Minat siswa yang dimiliki siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang, dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi keseluruhan minat siswa dengan sampel 30 siswa berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%), kategori tinggi

berjumlah 9 siswa dengan persentase (30%), kategori sedang berjumlah 18 siswa dengan persentase (60%), kategori rendah berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%) dan kategori sangat rendah berjumlah 2 siswa dengan persentase (7%). Maka minat siswa ekstrakurikuler dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang berdasarkan masalah umum minat siswa dikategorikan “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 3. Diagram Hasil Data Keseluruhan Minat Siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang yaitu siswa memiliki minat dalam kategori “sedang” dengan persentase 60%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut: 1) Pada Faktor Instrinsik, siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola setelah dianalisis melalui skala likert minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang diketahui sebanyak 15 dari 30 siswa memiliki minat dalam kategori “sedang” yaitu 50%, 2) Pada Faktor ekstrinsik, siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola setelah dianalisis melalui skala likert minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sintang Kabupaten Sintang diketahui sebanyak 17 dari 30 siswa memiliki minat dalam kategori “sedang” yaitu 57%. Dari penjelasan diatas hal tersebut berarti faktor pendukung dari dalam dan luar terbilang cukup mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepak Bola*. Tebing Padang: Sukabina Press.
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP 1 Lemahabang Karawang. *Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*. 47–54.
- Hutagaul., Simanjuntak, V. G., & Hidasari, F. P. (2020). Minat dan Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Kemala Bhayangkari Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.